

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia di lingkungannya. Sebagaimana dikemukakan oleh Hamalik (2014, hlm. 3) bahwa pendidikan merupakan suatu proses untuk mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya. Pendidikan memiliki peranan untuk membangun perubahan dalam diri individu yang memungkinkan dirinya berfungsi secara menyeluruh dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan memiliki tujuan untuk membentuk karakter individu agar dapat memiliki pengetahuan yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan yang di dalamnya terdapat proses interaksi antara siswa dengan pendidik yang saling berkaitan dan tersusun dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan proses belajar mengajar antara guru dengan siswa. Kegiatan belajar mengajar memerlukan adanya sumber-sumber belajar. Sumber-sumber belajar meliputi sumber berupa data, media, orang atau benda yang dapat digunakan untuk memberi fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar.

Sumber-sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran merupakan proses komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan pesan atau informasi sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian peserta didik. Dalam proses pembelajaran, pengembangan materi atau bahan ajar dengan optimalisasi dan penggunaan media. Media yang digunakan untuk memperlancar komunikasi dalam proses pembelajaran sering disebut sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sarana penunjang dalam kegiatan pembelajaran, media merupakan alat bantu yang digunakan untuk memberikan perangsang bagi peserta didik agar terjadi proses belajar mengajar dimana media

dapat dilihat, didengar, dan dipraktikan. Penggunaan media dalam pembelajaran selain dapat menunjang kegiatan pembelajaran, juga dapat menghasilkan kualitas sumber belajar yang baik bagi peserta didik. Penggunaan media dalam pembelajaran tidak akan terkesan membosankan bagi peserta didik, karena peserta didik tidak hanya mendengarkan ceramah dari pendidik tetapi dengan menggunakan media pembelajaran peserta didik akan lebih tertarik dengan pelajaran yang disampaikan.

Suatu lingkungan belajar yang sangat berperan dalam memudahkan penguasaan peserta didik terhadap kompetensi adalah penggunaan media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, hadirnya media sangat diperlukan, sebab mempunyai peranan besar yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini, dikarenakan belajar tidak selamanya hanya bersentuhan dengan hal-hal yang konkret, baik dalam konsep maupun faktanya. Hal ini, bisa dilandasi keyakinan bahwa kegiatan pembelajaran dengan bantuan media untuk mempertinggi kualitas kegiatan belajar peserta didik dalam tenggang waktu yang cukup lama. Artinya kegiatan belajar peserta didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik daripada tanpa bantuan media, seperti penggunaan media digital dalam pembelajaran vokal daerah.

Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran adalah media digital (audio). Media digital (audio) merupakan media yang bersifat didengar. Media digital dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran yang berfungsi memperjelas atau mempermudah siswa dalam memahami bahasan yang sedang dipelajari. Disamping itu, media dapat memperkuat kecintaan dan apresiasi peserta didik terhadap ilmu pengetahuan.

Salah satu pembelajaran yang dapat diterapkan menggunakan media digital (audio) adalah pembelajaran vokal daerah. Media digital (audio) sangat erat kaitannya

jika diterapkan dalam pembelajaran vokal daerah, dengan menggunakan media digital dapat merangsang keterampilan peserta didik. Pembelajaran vokal daerah dengan menggunakan media digital akan mempermudah peserta didik untuk mendengarkan secara langsung materi yang akan dipelajari.

Pembelajaran vokal daerah merupakan salah satu mata kuliah pengenalan dasar-dasar vokal Sunda *kawih* dan *tembang* yang merupakan mata kuliah wajib di Departemen Seni Musik pada semester I. Perkuliahan vokal daerah membahas tentang dasar-dasar teknik vokal *kawih*. *Kawih* adalah salah satu *lagam* dari khazanah seni suara Sunda. Pengertian *kawih* pada mulanya sama dengan *sindenan*, tetapi perkembangan memecah kedudukan yang berada antara *kawih* dan *sindenan*. Perbedaan itu bukan saja terletak pada pagelaran dan teknik-teknik bernyanyi saja, melainkan juga lingkungannya, sedangkan *tembang* adalah seni suara vokal yang berirama bebas terkait oleh pola *pupuh* atau syair lainnya. Dalam pembelajaran vokal daerah penggunaan media digital yang termasuk dalam media berbasis audio sangat berperan penting karena membantu proses pembelajaran agar lebih efektif.

Proses pembelajaran vokal daerah melalui kelas secara langsung dengan menggunakan media digital (audio) sebagai sarana pembelajaran pendidik kepada peserta didik. Dalam proses pembelajaran menggunakan media digital ini tidak semata-mata langsung bisa dipahami oleh peserta didik banyak cara atau teknik yang dapat dicapai dalam penggunaannya agar peserta didik mampu menggunakan dan mempraktekannya.

Adapun dalam pembelajaran vokal daerah penggunaan media digital sangat berperan aktif terutama pada saat proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Maka dari itu, penulis bermaksud melakukan penelitian tentang penggunaan media digital dalam pembelajaran vokal daerah untuk mengetahui konsep, tahapan, dan efektivitas pada penggunaan media digital dalam pembelajaran vokal daerah di Departemen Pendidikan Musik Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia.

Media digital (audio) termasuk media berteknologi tinggi yang bisa mendukung peserta didik agar mampu mencapai kompetensi dasar dengan hasil yang baik dalam pembelajaran vokal daerah yang selanjutnya akan melanjutkan mata kuliah vokal daerah lanjutan yang memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi seperti pada mata kuliah instrument pilihan wajib vokal daerah dimana pada mata kuliah ini membutuhkan kompetensi untuk bisa memahami perihal rasa dan musikalitas vokal Sunda serta karakteristik yang ada dalam vokal daerah.

Pembelajaran dengan menggunakan media digital inilah peserta didik mampu membentuk karakteristik belajar yang lebih efektif. Media digital tersebut dapat digunakan sebagai tuntutan belajar peserta didik selain di dalam kelas juga sebagai media pembelajaran di luar kelas. Apabila media digital dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di kelas bisa dijadikan stimulus tujuannya untuk meningkatkan keinginan belajar atau sebagai perangsang serta untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dalam bernyanyi terutama saat pembelajaran teknik dalam vokal daerah.

Penggunaan media digital juga dapat menciptakan suasana dalam kegiatan belajar mengajar vokal daerah lebih komunikatif, dan peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar vokal daerah di dalam kelas maupun secara mandiri di luar kelas. Berdasarkan empirik yang dirasakan penulis dalam pembelajaran vokal daerah dengan menggunakan media digital sangat bermanfaat selain memudahkan penulis dalam memahami materi lagu penulis pun termotivasi untuk lebih rajin belajar dan menghafal lagu juga termotivasi untuk mempelajari teknik ornamentasi dan ekspresi dalam bernyanyi. Selaian itu dengan penggunaan media lebih efektif dibandingkan pembelajaran vokal daerah yang tidak menggunakan media cenderung kurang menarik dan kurangnya motivasi dari yang penulis rasakan.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia lebih tepatnya di Departemen Pendidikan Musik FPSD. Universitas Pendidikan Indonesia merupakan Universitas yang mempunyai keunggulan dalam bidang Pendidikan. Oleh karena itu, menarik untuk menjadi pilihan tempat penelitian apabila melihat terkait bagaimana proses pembelajarannya khususnya di Departemen Pendidikan Musik Fakultas

Pendidikan Seni dan Desain. Dimana terdapat salah satu mata kuliah vokal daerah yang menjadi mata kuliah wajib memiliki tingkat integritas yang cukup menarik dalam pembelajarannya. Dengan demikian, penulis bermaksud agar hasil penelitian mampu memberikan kontribusi dalam dunia pembelajaran khususnya pada penggunaan media digital dalam pembelajaran mata kuliah vokal daerah dapat lebih bermanfaat dan mempertinggi kualitas pembelajarannya.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahannya dapat di rumuskan bagaimana penggunaan media digital dalam pembelajaran vokal daerah di Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI? Dari rumusan tersebut, masalahnya teridentifikasi bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran vokal daerah antara lain macam, jenis, karakter media yang digunakan, metode, materi pembelajaran, faktor kemampuan pendidik, faktor kemampuan peserta didik dan faktor lingkungan yang mempengaruhi proses pembelajaran. Dari faktor-faktor tersebut teridentifikasi secara operasional, agar permasalahannya terfokus, maka dibatasi kajiannya melalui bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep penggunaan media digital dalam pembelajaran vokal daerah di Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI?
2. Bagaimana tahapan-tahapan pembelajaran dengan menggunakan media digital di Departemen Musik FPSD UPI?
3. Bagaimana efektivitas dari penggunaan media digital dalam pembelajaran vokal daerah di Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian secara umum yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang penggunaan media digital dalam pembelajaran vokal daerah di Departemen Pendidikan Musik FPSD

UPI, sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk menggali, menambah wawasan atau mengetahui, dan menjawab pertanyaan penelitian tentang:

1. Konsep penggunaan media digital dalam pembelajaran vokal daerah di Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI.
2. Tahapan-tahapan pembelajaran dengan menggunakan media digital dalam pembelajaran vokal daerah di Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI.
3. Efektivitas penggunaan media dalam pembelajaran vokal daerah di Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI.

#### **I.4 Manfaat Penelitian dan Signifikasi Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam berbagai aspek yaitu dalam aspek teori, kebijakan, etis atau sosial, dan praktis. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat secara teori, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:
  - a. Pengembangan ilmu pengetahuan tentang penggunaan media digital dalam pembelajaran vokal daerah.
  - b. Memberikan informasi yang akurat tentang konsep penggunaan media digital khususnya dalam pembelajaran vokal daerah.
  - c. Mengidentifikasi berbagai kelebihan maupun kelemahan dalam penggunaan media digital pada pembelajaran vokal daerah.
2. Manfaat dalam aspek kebijakan, penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan konsep pembelajaran seni musik khususnya pada pembelajaran vokal daerah dengan strategi dan metodologi yang relevan, yaitu penerapan dalam penggunaan media digital pada pembelajaran teknik pada vokal daerah.
3. Manfaat dalam aspek etis atau sosial, penelitian ini bermanfaat untuk:
  - a. Sebagai informasi bagi tenaga pendidik dalam penggunaan media digital khususnya pada pembelajaran vokal daerah.
  - b. Dapat mempermudah pemahaman serta penerapan pada peserta didik dalam pembelajaran vokal daerah.

- c. Sebagai bahan perbandingan dan temuan dengan penggunaan media digital pada pembelajaran vokal daerah.
- 4. Manfaat dalam aspek praktis, penelitian ini bermanfaat untuk:
  - a. Bagi Penulis
 

Penulis dapat menambah pengalaman serta wawasan mengenai penggunaan media digital dalam mata kuliah vokal daerah di Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI. Selain itu untuk mengetahui cara tenaga pendidik dalam membentuk karakter disiplin dan mengefektivitaskan proses pembelajaran menggunakan media digital dalam mata kuliah vokal daerah di Departemen Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia
  - b. Bagi Lembaga
    - 1) Bagi Mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Musik
 

Penelitian ini dapat mempermudah mahasiswa dalam hal penguasaan materi, pelatihan dasar vokal daerah, serta penggunaan media digital dalam mata kuliah vokal daerah di Departemen Seni Musik dengan baik dan benar.
    - 2) Bagi Tenaga Pendidik Departemen Pendidikan Seni Musik
 

Dengan adanya penelitian ini tenaga pendidik dapat menciptakan bentuk kerjasama dengan penulis dan menjadi bahan evaluasi pembelajaran bagi keduanya.
    - 3) Bagi Departemen Pendidikan Seni Musik
 

Menambah model pembelajaran baru dalam mata kuliah vokal daerah di Departemen Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia.
  - c. Bagi Masyarakat
    - 1) Mendorong pemanfaatan media digital sebagai dasar mempelajari teknik-teknik vokal daerah, khususnya di Jawa Barat.
    - 2) Sebagai perbandingan bahan ajar tentang manfaat penggunaan media digital.

- 3) Membuat masyarakat termotivasi untuk mempelajari vokal daerah tanpa harus mengikuti sekolah formal musik.

### **I.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi tentang penggunaan media digital dalam pembelajaran vokal daerah di Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam memahami permasalahan dan pembahasannya, maka skripsi ini menggunakan struktur organisasi sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.
2. BAB II KAJIAN PUSTAKA meliputi konsep media digital, teori pembelajaran, vokal daerah.
3. BAB III METODE PENELITIAN meliputi desain penelitian, subyek dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, tahap-tahap pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data.
4. BAB IV TEMUAN HASIL DAN PEMBAHASAN DATA PENELITIAN membahas hasil penelitian dan pembahasan.
5. BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.